

AKTIVITAS INHIBISI ENZIM α -GLUKOSIDASE ISOLAT FLAVONOID DAUN CENGKEH (*Syzygium aromaticum* L.) SECARA *IN VITRO*

Ayubba Rizqy Kamarudin
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) terbukti memiliki aktivitas antidiabetes secara *in vitro* dan *in vivo*. Daun cengkeh (*S. aromaticum* L.) diketahui mengandung senyawa flavonoid yang memiliki bioaktivitas antidiabetes. Oleh karena itu, perlu diketahui isolat flavonoid daun cengkeh yang mempunyai aktivitas inhibitor α -glukosidase sebagai antidiabetes

Tujuan: Mengetahui isolat flavonoid yang terkandung dalam daun cengkeh (*S. aromaticum*) dan aktivitasnya sebagai inhibitor enzim α -glukosidase

Metode: Isolat flavonoid daun cengkeh (*S. aromaticum*) diperoleh dengan metode fraksinasi. Uji aktivitas inhibisi enzim α -glukosidase isolat flavonoid daun cengkeh (*S. aromaticum*) dilakukan dengan metode yang dinyatakan aktivitasnya dalam persen inhibisi dan nilai IC₅₀

Hasil: Isolat flavonoid daun cengkeh (*S. aromaticum*) diduga adalah golongan flavonol nama trivial kaempferol. Isolat flavonoid yang diperoleh tergolong sebagai inhibitor kuat terhadap enzim α -glukosidase

Kesimpulan: Isolat flavonoid daun cengkeh (*S. aromaticum*) yang diperoleh diduga adalah golongan flavonol dengan yang mempunyai aktivitas inhibisi enzim α -glukosidase yang kuat

Kata kunci: daun cengkeh, flavonoid, inhibisi enzim α -glukosidase, diabetes melitus